



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 768 - 777

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan Media Poster terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Sekolah Dasar

Kholitdatul Khasanah¹, Suhartiningsih², Nindya Nurdianasari^{3✉}, Chandra Ayu Proborini⁴, Fahimatul Anis⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jember, Indonesia^{1,2,3,4,5}

E-mail: 190210204066@mail.unej.ac.id¹, suhartiningsih.fkip.unej@gmail.com²,

nindyanurdiana.fkip@unej.ac.id³, 199201082022032012@mail.unej.ac.id⁴, fahimatulanis.fkip@unej.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi rendahnya keterampilan menulis peserta didik yang kurang didukung dengan media dan model pembelajaran inovatif. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media poster terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV SDN 2 Sumberberas Banyuwangi. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan yaitu desain eksperimental semu (Quasi Eksperimental) dengan pola *Non Equivalen Control Group*. Hasil penelitian berupa data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen. Perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen yaitu 23,89. Nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol memiliki beda yaitu 15,56. Data yang diperoleh diukur menggunakan uji-t, yaitu diperoleh $t_{hitung} = 3,203$ dan t_{tabel} dengan $db = 34$ pada taraf signifikansi 5% yaitu 2.032. Berdasarkan hasil diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,203 > 2.032$ sehingga ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media poster terhadap keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV SDN 2 Sumberberas Banyuwangi.

Kata Kunci: *Think Pair Share*, media poster, keterampilan menulis, karangan narasi.

Abstract

The research was motivated by the low writing skills of students who were not supported by innovative learning media and models. The research conducted aims to determine the effect of the *Think Pair Share* type cooperative learning model assisted by poster media on the narrative essay writing skills of fourth grade students of SDN 2 Sumberberas Banyuwangi. The type of experimental research used is a quasi-experimental design with a *Non Equivalent Control Group* pattern. The results of the study are in the form of data on the *pre-test* and *post-test* scores of the experimental class. The difference in *pre-test* and *post-test* scores in the experimental class is 23.89. The *pre-test* and *post-test* scores of the control class had a difference of 15.56. The data obtained is measured using the *t*-test, which is obtained $t_{count} = 3.203$ and t_{table} with $db = 34$ at a significance level of 5% which is 2.032. Based on the results, it is known that $t_{count} > t_{table}$ is $3.203 > 2.032$ so that there is a significant influence in the application of the *Think Pair Share* model assisted by poster media on the narrative writing skills of fourth grade students of SDN 2 Sumberberas Banyuwangi.

Keywords: *Think Pair Share*, poster media, writing skills, narrative essay.

Copyright (c) 2024 Kholitdatul Khasanah, Suhartiningsih, Nindya Nurdianasari, Chandra Ayu Proborini, Fahimatul Anis

✉Corresponding author :

Email : nindyanurdiana.fkip@unej.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7154>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbahasa perlu diajarkan mulai jenjang sekolah dasar (SD). Salah satu mata pelajaran terkait pembelajaran bahasa yang harus dikuasai yaitu Bahasa Indonesia. Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia digunakan agar peserta didik memahami kaidah berbahasa dengan baik dan benar. Harapnya agar peserta didik dapat memahami dan menerapkan keterampilan berbahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari (Elviya & Sukartiningsih, 2023). Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD diarahkan agar peserta didik dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan (Haryemi & Citrawati, 2023).

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa tersebut meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain. Menyimak dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang menggunakan bahasa lisan. Berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang menggunakan bahasa tulis. Peserta didik harus menguasai keempat keterampilan berbahasa dengan baik.

Keterampilan menulis ada dua kategori, yakni menulis permulaan dan menulis lanjut (Mulyati, 2015). Kemampuan menulis permulaan identik dengan melukis gambar. Pembelajaran menulis permulaan belum menuangkan ide atau gagasannya, hanya sekadar melukis atau menyalin gambar atau lambang bunyi bahasa dalam wujud lambang-lambang tertulis. Menulis permulaan diajarkan di kelas rendah dan menulis lanjut diajarkan di kelas tinggi. Kegiatan menulis lanjut merupakan aktivitas menuangkan ide atau gagasan yang ditunjukkan secara tertulis melalui bahasa tulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu yang harus dikuasai peserta didik SD sesuai Kurikulum Merdeka. Capaian pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka salah satunya peserta didik diharapkan mampu menulis teks narasi. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala BSKAP No. 8 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV masuk dalam fase B. Fase B memiliki beberapa elemen salah satunya menulis. Capaian pembelajaran pada elemen menulis yaitu peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam.

Kegiatan menulis karangan narasi dilakukan dengan mengungkapkan gagasan, ide, serta perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang tersusun sistematis. Secara umum dalam ketrampilan menulis karangan narasi peserta didik kesulitan menemukan ide penulisan karangan, mengembangkan paragraf, penggunaan ejaan dan tanda baca. Kendala itu terjadi karena sulit mengeluarkan ide-ide menggunakan bahasa, kurang terbiasanya memakai Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi, dan kurang dalam berpikir abstrak (Hildayanti et al., 2018).

Kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2023 di kelas IV SDN 2 Sumberberas Banyuwangi yaitu peserta didik sulit mengungkapkan idenya dalam menulis narasi, mengembangkan paragraf, dan penggunaan tanda baca serta ejaan. Guru perlu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Bahan penunjang dalam pembelajaran guru menggunakan buku. Buku merupakan salah satu sumber bahan ajar yang mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan (Nurdianasari et al., 2022). Kegiatan menulis karangan narasi pada buku peserta didik disajikan gambar tanpa keterangan, sehingga peserta didik sulit dalam menemukan idenya. Kesulitan dalam menulis karangan narasi dapat diselesaikan menggunakan media dan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran merupakan rancangan untuk menjalankan kegiatan pembelajaran. Menurut (Ahyar et al., 2021), model pembelajaran merupakan rancangan yang digunakan oleh guru agar kegiatan

pembelajaran diterima dengan mudah. Kegiatan pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Suhartiningsih, 2021). Guru harus memilih model pembelajaran yang tepat dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu model pembelajaran yang digunakan agar peserta didik dapat mengungkapkan idenya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Model pembelajaran kooperatif tipe TPS merupakan model pembelajaran yang meningkatkan berbahasa lisan dan praktiknya dalam bentuk tulis (Prihatin, 2018). Model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat menstimulasi peserta didik untuk memunculkan ide-idenya dengan bertukar pikiran bersama teman sebangku. Kerja sama dalam langkah langkah model pembelajaran kooperatif tipe TPS digunakan agar peserta didik dapat menyelesaikan suatu hal dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama (Kamil et al., 2021). Peserta didik dengan teman sebangkunya dapat saling memeriksa tanda baca, sehingga peserta didik dapat saling berinteraksi satu sama lain.

Kelebihan dari model pembelajaran TPS yaitu dapat meningkatkan partisipasi, cocok untuk tugas-tugas yang sederhana (tidak terlalu terstruktur), masing-masing anggota memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkontribusi pada kelompoknya, interaksi lebih mudah, dan pembentukannya lebih cepat (Anugrah et al., 2023). Kelemahan dari model pembelajaran kooperatif tipe TPS yaitu membutuhkan banyak perhatian dan mendominasi kelas karena terbagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang cenderung bertukar atau berkelahi dan membutuhkan mediator untuk menyelesaikannya (Anugrah et al., 2023). Cara mengatasi yaitu dengan berkeliling membantu persoalan dalam kelompok, mengatur tempat duduk agar mudah untuk memantau, memancing ide dengan beberapa pertanyaan, dan guru dapat membantu menjadi penengah dalam perselisihan (Ningsih, 2019). Penggunaan model pembelajaran yang inovatif harus ditunjang dengan media yang tepat.

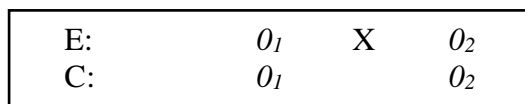
Media pembelajaran merupakan alat penunjang dalam proses pembelajaran. Perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan yaitu media (Suantara et al., 2019). Kegiatan menulis karangan narasi dapat menggunakan media pembelajaran yaitu berupa media poster. Menurut (Hidayanti et al., 2018) poster merupakan perpaduan antara gambar dan tulisan untuk menyampaikan informasi. Gambar yang dipadukan dengan tulisan membuat media poster menarik untuk digunakan. Media poster dapat digunakan untuk kegiatan menulis karangan narasi, karena dapat merangsang peserta didik untuk memunculkan sebuah ide-ide melalui gambar dan tulisan yang dilihatnya.

Penelitian ini relevan dengan (Rachmawati & Erwin, 2022) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar”. Pembelajaran yang digunakan menggunakan model TPS ini menunjukkan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, dan juga melalui berbantuan video pembelajaran yang membuat hasil belajar lebih meningkat. Penelitian ini memperoleh bahwa hasil belajar peserta didik meningkat apabila pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran TPS. Penelitian yang dilakukan (Meilana et al., 2020) diperoleh bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis IPS peserta didik kelas V SDN Bintara VI. Penelitian (Sholichah et al., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan model TPS dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil *post-test* pada kelas eksperimen. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu kelas, media pembelajaran dan penilaian yang dilakukan.

Model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan media poster dapat digunakan untuk pembelajaran menulis karangan (Prihatin, 2018). Berdasarkan uraian yang ada, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik sehingga untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh maka dilakukan penelitian yang berjudul “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media poster terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV SDN 2 Sumberberas Banyuwangi”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimental digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan terhadap perubahan suatu keadaan tertentu. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah eksperimental semu (*Quasi Eksperimental*). Pola penelitian yang digunakan yaitu *Non Equivalen Control Group*. Bentuk rancangan penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1: Pola Non Equivalen Control Group

Keterangan:

E = kelompok eksperimental menggunakan model TPS bantuan media poster

C = kelompok kontrol tanpa menggunakan model TPS tanpa bantuan media poster

O_1 = tes awal (*pre-test*)

X = perlakuan pada kelompok eksperimental

O_2 = tes akhir (*post-test*)

(Masyhud, 2021)

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi pada semester gasal tahun pelajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV A dan B SDN 2 Sumberberas Kabupaten Banyuwangi yang berjumlah 36. Kelas IV A berjumlah 18 peserta didik yang terdiri atas 8 laki-laki dan 10 perempuan. Kelas IV B berjumlah 18 peserta didik yang terdiri 10 laki-laki dan 8 perempuan. Penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan menggunakan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Perhitungan dilakukan menggunakan *software* SPSS 25.0. Uji homogenitas yang telah dilakukan, kemudian menentukan kelas eksperimen dan kontrol. Hasil dari uji homogenitas dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Homogenitas

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Equal variances assumed	.044	.834	.442	34	.661	.83333	1.88567	-4.66540	4.66547
	Equal variances not assumed			.442	33.9	.661	.83333	1.88567	-4.66550	4.66554

Hasil uji homogenitas Tabel 3.1 diperoleh $t_{hitung} = 0.442$ yang dikonsultasikan pada tabel kritik 't' dengan taraf signifikansi 0,05 (Masyhud, 2021). Nilai t_{tabel} dengan $db = (18 + 18) - 2 = 34$ pada taraf signifikansi 5%, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.032$. Berdasarkan hasil diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.442 < 2.032$, maknanya kedua kelas tersebut homogen. Penentuan kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan secara acak. Kelas IV A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B sebagai kelompok kontrol.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, tes dan dokumentasi. Tes yang digunakan berupa tes uraian untuk diberikan saat *pre-test* dan *post-test*.

Pre-test diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol sebelum perlakuan. Pemberian perlakuan setelah *pre-test* yaitu pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS menggunakan media poster sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan. Selanjutnya setelah perlakuan diberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol pada akhir pembelajaran.

Hasil dari nilai *pre-test* dan *post-test* terkait keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV SDN 2 Sumberberas Banyuwangi. Analisis data pada penelitian ini memakai teknik analisis *t-test* dengan sampel terpisah. Perhitungan dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

M_1 = Nilai rata-rata kelompok x_1 (kelompok eksperimen)

M_2 = Nilai rata-rata kelompok x_2 (kelompok kontrol)

X_1 = Deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1

X_2 = Deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2

N = Banyaknya subjek atau sampel penelitian

(Masyhud, 2021)

Hasil perhitungan yang didapat kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 0,05 jika hasil uji t_{hitung} menunjukkan nilai lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Keputusan hasil pengujian hipotesis jika hasil uji t_{hitung} menunjukkan nilai lebih kecil dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang sudah dilakukan menggunakan jenis eksperimental semu dengan pola *Non Equivalen Control Group*. Penggunaan penelitian eksperimen untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara perlakuan model pembelajaran tipe TPS berbantuan media poster dengan tanpa menggunakannya. Data yang dihasilkan penelitian ini berupa nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen serta kontrol. Hasil nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kontrol digunakan untuk uji *t-test*. Ringkasan perolehan hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Ringkasan Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah peserta didik	18	18
Jumlah nilai <i>pre-test</i>	1055	955
Rata-rata nilai <i>pre-test</i>	58.61	53.06
Jumlah nilai <i>post-test</i>	1485	1235
Rata-rata nilai <i>post-test</i>	82.5	68.61
Rata-rata beda	23.89	15.56

Nilai yang diperoleh pada *pre-test* kelas eksperimen rata-ratanya yaitu 58,61, setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai *post-test* yaitu 82,5. Perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen

yaitu 23,89. Rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol yaitu 53,06 dan *post-test* yaitu 68,61. Nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol memiliki beda yaitu 15,56.

Data yang sudah ada kemudian dilakukan uji normalitas terlebih dahulu sebelum dilakukannya uji analisis data. Hasil Uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-test Kelas Eksperimen	.234	18	.050	.881	18	.067
	Post-test Kelas Eksperimen	.177	18	.141	.928	18	.182
	Pre-test Kelas Kontrol	.251	18	.074	.848	18	.068
	Post-test Kelas Kontrol	.230	18	.052	.883	18	.059

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil analisis sesuai Tabel 3 yaitu diketahui signifikansi pada kelas eksperimen dan kontrol lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas jika nilai sig > 0,05, maka disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji normalitas yang sudah memenuhi dilanjutkan melakukan uji *t-test*. Uji *t-test* dilakukan setelah pembuatan tabel persiapan. Ringkasan hasil tabel persiapan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Tabel Persiapan Uji T-Test

Keterangan	Kelas Eksperimen (x ₁)	Kelas Kontrol (x ₂)
Nilai rata-rata kelompok (M)	23.89	15.56
Deviasi setiap nilai x dari rata-rata x (X)	627.778	1444.44
Banyaknya subjek atau sampel penelitian (N)	18	18

Analisis data dilakukan setelah dilakukan uji normalitas dan pembuatan tabel persiapan. Berdasarkan Tabel 4 persiapan uji *t-test* hasilnya dimasukkan dalam rumus perhitungan uji *t-test*. Perhitungannya yaitu sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{15,56 - 23,89}{\sqrt{\frac{627,778 + 1444,44}{18(18-1)}}} \\
 &= \frac{-8,33}{\sqrt{\frac{2072,22}{306}}} \\
 &= \frac{-8,33}{\sqrt{6,77}} \\
 &= \frac{-8,33}{2,60} \\
 t &= \pm 3,203
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji *t-test* yang telah dilakukan didapatkan yaitu $t_{hitung} = 3,203$ yang dikonsultasikan pada tabel kritik 't' dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Nilai t_{tabel} dengan $db = (18 + 18) - 2 = 34$ pada taraf signifikansi 5% yaitu 2.032. Hasil uji *t-test* diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,203 > 2.032$. Kesimpulan dari hasil yang diperoleh yaitu terdapat perbedaan yang signifikan menulis karangan narasi antara peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* bantuan media poster dengan peserta didik yang tidak menggunakan model TPS tanpa bantuan media poster.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS sesuai langkah-langkah yang dipaparkan oleh (Prihatin, 2018) yaitu diawali dari pembagian posisi duduk peserta didik. Guru mengajukan sebuah pertanyaan yang terkait dengan pembelajaran dan meminta peserta didik untuk menggunakan waktu satu menit untuk memikirkan sendiri tentang jawaban tersebut (*think*). Peserta didik berpasang-pasangan dan mendiskusikan terkait yang sudah mereka pikirkan dan saling memeriksa ejaan tanda baca (*pair*). Langkah selanjutnya berbagi sesuatu yang sudah ditulis bersama pasangannya dengan seluruh kelas (*share*). Media poster yang diberikan sebelumnya divalidasi untuk mengetahui layak atau tidaknya digunakan dalam pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan bahwa media poster layak digunakan. Poster yang sudah di validasi dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2: Poster

Model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang diberikan pada kelas eksperimen mendapatkan respons yang baik bagi peserta didik. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS ini dapat membantu peserta didik dalam bertukar pikiran, kemudian dituangkan dalam bentuk tulis. Sejalan dengan pendapat (Prihatin, 2018) model pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah model pembelajaran yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan dikembangkan dalam bentuk tulisan. Pengembangan keterampilan menulis peserta didik semakin bagus dengan adanya saling bekerja sama dalam memeriksa ejaan dan tanda baca yang tepat. Peserta didik yang saling bekerja sama dan bertukar pikiran tentang pengetahuan yang mereka dapat agar pembelajaran terselesaikan dengan mudah. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ahyar et al., 2021) pembelajaran kooperatif dapat melibatkan peserta didik berkolaborasi bersama untuk mencapai tujuan.

Pembelajaran menulis yang dilakukan pada kelas eksperimen memberikan kemudahan peserta didik dalam pengembangan ide dan gagasan yang di dapat. Sejalan dengan pendapat (Rahmatiah, 2021) menulis merupakan kegiatan untuk mengungkapkan sebuah ide, gagasan atau pikiran, pengalaman seseorang melalui tulisan. Bentuk tulisan karangan yang dibuat secara sistematis menggunakan kalimat yang logis, sehingga orang lain memahami maksud yang disampaikan penulis.

Pemberian model pembelajaran kooperatif tipe TPS juga di dukung dengan media pembelajaran. Media digunakan untuk merangsang peserta didik, memotivasi pembelajaran agar lebih mudah. Sejalan dengan pendapat (Hildayanti et al., 2018), media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk memudahkan, memperlancar komunikasi antara guru dan peserta didik sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan berhasil.

Pengaplikasian media menggunakan poster dapat memudahkan peserta didik membuat ide, cerita, karangan narasi dari sebuah poster. Peserta didik menulis karangan narasi dengan menceritakan suatu kejadian secara kronologis sesuai poster yang diberikan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat (Dalman, 2016), ciri-ciri karangan narasi yaitu berisi suatu cerita, menekankan susunan kronologis atau dari waktu ke waktu dan memiliki konflik. Media poster yang diberikan guru digunakan sebagai pemberi informasi dengan paduan gambar dan tulisan. Sesuai pendapat (Ramli, 2022) poster merupakan media grafis perpaduan antara gambar dengan tulisan untuk menyampaikan informasi.

Pembelajaran yang dilakukan menggunakan model kooperatif tipe TPS ini menunjukkan dampak yang signifikan terhadap keterampilan menulis peserta didik dengan bantuan media poster hasilnya lebih meningkat. Kegiatan pembelajaran yang menunjukkan seluruh peserta didik antusias saat berpasang bersama teman sebangkunya. Peserta didik mudah dalam membuat karangan narasi dengan melihat poster yang diberikan guru. Hal ini relevan dengan penelitian (Rahmatiah, 2021) terdapat hasil pembelajaran yang signifikan dengan penggunaan media poster. Kegiatan berfikir peserta didik dapat berkembang dalam menentukan ide dan gagasan yang mereka dapat melalui gambar poster, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan dengan ejaan tanda baca. Penggunaan ejaan dan tanda baca yang awalnya cukup kesulitan dengan adanya kerja sama atau saling memeriksa peserta didik dapat mudah mengaplikasikannya. Relevan dengan penelitian (Zain & Ahmad, 2021) model pembelajaran kooperatif tipe TPS memberikan hasil lebih baik karena pada pembelajaran peserta didik dapat belajar bersama, saling membantu, mengintegrasikan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah ia miliki. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media poster terhadap keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV SDN 2 Sumberberas Banyuwangi. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh beda rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Sesuai hasil perbedaan data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media poster berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih terhadap orang tua, keluarga, dosen pembimbing, guru SDN 2 Sumberberas Banyuwangi, sahabat serta rekan-rekan yang telah terlibat dalam penyelesaian penelitian ini, yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan dilaporkan secara tertulis.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyar, Prihastari, Rahmadsyah, Rispatiningsih, Setyaningsih, Yuniansyah, Zanthi, L. S., Fauzi, M., Mudrikah, S. R., Widyaningrum, Falaq, Y., & Kurniasari, E. (2021). *Model Model Pembelajaran* (Cetakan Pe). Pradina Pustaka.

Anugrah, C., Ristiano, Fitri, R., & Hijrah Selaras, G. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran

776 Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantuan Media Poster terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Sekolah Dasar – Kholitdatul Khasanah, Suhartiningsih, Nindya Nurdianasari, Chandra Ayu Proborini, Fahimatul Anis
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7154>

Kooperatif Tps (Think Pair Share) Terhadap Hasil Belajar Biologi Sma. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(5), 373–383. <https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/46>

Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis* (Cetakan Ke). Cetakan Kelima. Depok: Rajawali Pers.

Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar Di Sdn Lakarsantri I/472 Surabaya. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/54127>, 11(8), 1–14.

Haryemi, I., & Citrawati, T. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 57–64. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i2.304>

Hildayanti, H., Samsuri, A. S., & Arief, T. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Poster Dalam Menulis Karangan Narasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 77 Kanaeng Kabupaten Takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(2), 518. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1418>

Kamil, V. R., Arief, D., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6025–6033. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1744>

Masyhud, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Lembaga Manajemen dan Profesi Kependidikan.

Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, Z., & Aji, G. B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 218–226. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.644>

Mulyati, Y. (2015). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD: Hakikat keterampilan Berbahasa*. Universitas Terbuka.

Ningsih, R. Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Berbantuan Media Pop-Up Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahny Keragaman di negeriku. *Digital Repository Universitas Jember*.

Nurdianasari, N., Rahmawati, E., Fitriyah, C. Z., Utama, F. S., & Rukmana, L. P. (2022). *Analisis Kesesuaian Muatan Pendidikan Karakter dengan Buku Siswa*. 11(1), 55–64.

Prihatin, Y. (2018). *Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.

Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7637–7643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>

Rahmatiah, R. (2021). Keefektifan Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 430 Pandoso Kabupaten Luwu. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10(3), 173–178. <https://doi.org/10.58230/27454312.99>

Ramli, N. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Poster terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Peserta didik Kelas V SD Negeri Romang Rampo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. <https://unej.id/tB4Fr1N>

Sholichah, L., Rahmawati, E., & Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1037–1045. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2079>

Suantara, I. K. T., Ganing, N. N., & Wulandari, I. G. A. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Media TTS terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 473. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21783>

777 *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantuan Media Poster terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Sekolah Dasar – Kholitdatul Khasanah, Suhartiningsih, Nindya Nurdianasari, Chandra Ayu Proborini, Fahimatul Anis*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7154>

Suhartiningsih, S. (2021). Peningkatan Kinerja Guru dalam Pembuatan Video Pembelajaran Daring melalui Supervisi Individual SD Negeri Kemijen 01 Kota Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(1), 64–76. <https://doi.org/10.51874/jips.v2i1.15>

Zain, B. P., & Ahmad, R. (2021). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3668–3679. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>